
Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada PNS Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur

Rahmaddian Primasari, Vidia Gati, Sri Rahayu
Program Studi Pasca Sarjana, Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardika,
Jl. Wisata Menanggal, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Email: rahmaddianp@gmail.com, vidia.gati@stiemahardhika.ac.id, rahayu.mahardhika@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh antara literasi keuangan, persepsi risiko, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 93 orang PNS di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear berganda dengan menggunakan software STATA 18. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi keputusan investasi, persepsi risiko berpengaruh positif pada keputusan investasi, perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, pendapatan mempengaruhi secara positif terhadap keputusan investasi, kemudian literasi keuangan, persepsi risiko, perilaku keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh positif pada keputusan investasi.

Kata Kunci: Literasi keuangan; Keputusan investasi; Persepsi risiko; Perilaku keuangan; Pendapatan

The Influence of Financial Literacy, Risk Perceptions, Financial Behavior, and Income on Investment Decisions in PNS of The Regional Financial and Asset Management Agency of East Java Province

ABSTRACT

This research examines the influence of financial literacy, risk perception, financial behavior and income on investment decisions. The sample in this study was 93 civil servants at the Regional Financial and Asset Management Agency of East Java Province. The tool used in this research is the multiple linear regression test using STATA 18 software. The results of the study show that financial literacy does not influence investment decisions, risk perception has a positive influence on investment decisions, financial behavior has a positive influence on investment decisions, income has a positive influence on decisions. investment, then financial literacy, risk perception, financial behavior and income simultaneously have a positive effect on investment decisions.

Keywords: Financial behavior; Financial literacy, Income; Investment decisions; Risk perception

PENDAHULUAN

Perubahan kehidupan masyarakat yang global mempengaruhi seluruh aspek kehidupan di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Globalisasi juga membuat informasi dalam segala aspek lebih mudah tersampaikan pada pengguna. Termasuk informasi mengenai investasi di Indonesia.

Dalam kehidupan bermasyarakat, masyarakat saat ini lebih menginginkan eksistensi dalam pemenuhan kebutuhan. Sehingga konsumsi yang dilakukan selain memenuhi kebutuhan juga memenuhi keinginan dan lebih bersifat spontan. Dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat lebih banyak memanfaatkan gaji yang diterima dari masing-masing profesi. Konsumsi yang bersifat spontan dan cenderung untuk keinginan jangka pendek membuat kebutuhan jangka panjang menjadi terabaikan. Oleh karena itu masyarakat perlu melakukan investasi agar kebutuhan jangka panjang terpenuhi.

Menurut Paningrum (2022) investasi adalah tindakan seseorang dalam menunda pengeluaran untuk saat ini dengan jumlah tertentu dalam jangka waktu tertentu untuk menempatkan dana pada suatu aset yang dianggap efisien, dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan sesuai dengan harapan. Aset-aset yang dapat dijadikan pilihan berinvestasi dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu aset nyata (real assets) seperti properti, tanah, atau logam mulia, dan aset finansial (financial assets) seperti reksadana,

obligasi, saham, dan instrumen derivatif.

Dengan semakin berkembangnya kebutuhan investasi, di Indonesia saat ini telah dikembangkan industri keuangan syariah untuk memberikan alternatif bagi investor yang ingin berinvestasi dengan prinsip syariah (Gati et al., 2020). Dalam investasi berupa saham syariah, di Indonesia telah memiliki tiga indeks Islam, yaitu Jakarta Islamic Index 30 (JII30), Saham Syariah Indonesia (ISSI), dan Jakarta Islamic Index 70 (JII70). Prospek industri asuransi syariah diperkirakan akan terus berkembang di masa depan namun kebutuhan praktik pasar modal lembaga keuangan syariah memerlukan adanya jaminan akan diterapkan prinsip syariah secara kaffah (Istiqomah & Gati, 2020).

Menurut Rahayu & Suja'i (2022) kemajuan teknologi informasi telah memberikan dampak positif pada berbagai bidang, terutama dalam konteks ekonomi. Keberadaan internet yang merata memberikan manfaat besar bagi manusia dalam menjalankan aktivitas ekonomi. Salah satu kegiatan ekonomi di masyarakat adalah kegiatan investasi. Dengan kemudahan informasi mengenai investasi diharapkan masyarakat dapat menentukan investasi yang akan diambil. Seperti pendapat yang dijelaskan Gusriyanti & Ananda (2023) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Lestari et al. (2022) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Dalam melakukan investasi masyarakat perlu informasi untuk mengelola keuangan guna menambah sumber pendapatan serta resiko-resiko penyertanya. Resiko yang perlu diketahui dalam berinvestasi bisa berupa Risiko Daya Beli, Risiko Bisnis, Risiko Tingkat Bunga, Risiko Pasar, dan Risiko Likuiditas, Risiko Nilai Tukar Mata Uang dan Risiko Negara (OJK, 2023). Menurut Rosyidah & Lestari (2013) informasi yang diterima terkadang bisa berbeda antara ekspektasi dengan realitas objektif sehingga timbul perbedaan antar masing-masing individu mengimplementasikan dalam kondisi tertentu. Hal ini yang menimbulkan persepsi yang berbeda dalam resiko yang timbul untuk memutuskan suatu investasi. Menurut penelitian yang dilakukan Hidayat & Pamungkas (2022) bahwa persepsi resiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dalam bentuk saham. Namun penelitian dari Pradikasari & Isbanah (2018) membuktikan bahwa persepsi resiko tidak mempengaruhi pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa di Surabaya.

Menurut Suriani (2022) perilaku keuangan, atau *financial behavior*, merujuk pada penerapan prinsip psikologi dalam konteks pengambilan keputusan keuangan di berbagai tingkat, mulai dari rumah tangga, pasar, hingga organisasi. Hal ini mencakup tanggung jawab individu dalam mengelola keuangan mereka. Menurut penelitian oleh Upadana & Herawati (2020) perilaku keuangan memiliki dampak positif terhadap keputusan investasi. Namun, penelitian oleh Safryani et al. (2020) menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Pendapatan menjadi kunci utama dalam melakukan investasi. Di lingkungan pemerintah Provinsi Jawa timur, selain gaji pokok PNS mendapatkan tambahan penghasilan yang lebih dikenal dengan remunerasi. Remunerasi yang diterima masing-masing PNS dibedakan berdasarkan kelas jabatan. Berdasarkan penelitian Prashanti & Astawa (2021) bahwa pendapatan yang diterima guru PNS berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Andayani (2022) menyebutkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada PNS Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur"

KAJIAN PUSTAKA

Investasi

Beberapa ahli mengemukakan pengertian investasi yang memiliki arti dan makna yang sama bahwa penempatan dana yang dilakukan masa sekarang yang diharapkan mendapat keuntungan pada masa depan.. Tandelilin (2010) mendefinisikan investasi sebagai pengalokasian dana atau sumber daya saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Sementara itu, Suratna et al. (2020) menjelaskan

bahwa investasi adalah penempatan dana dengan harapan mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dari jumlah yang diinvestasikan.

Keputusan Investasi

Tujuan berinvestasi adalah mendapat tambahan penghasilan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi meliputi apa saja yang menjadi alternatif investasi, bagaimana penilaian investasi dan proses pemilihan investasi (Masdupi & Tasman, 2014). Menurut Tandelilin (2010) terdapat beberapa faktor yang menjadi dasar bagi seseorang dalam membuat keputusan investasi. Pertama, keuntungan, menjadi faktor utama yang mendorong seseorang untuk berinvestasi. Kedua, risiko, juga menjadi pertimbangan penting, semakin besar potensi keuntungan dari suatu investasi, semakin tinggi pula risikonya. Ketiga, hubungan antara keuntungan dan risiko juga menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi.

Literasi Keuangan

Menurut Andreansyah & Meirisa (2022) literasi keuangan merupakan serangkaian proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu atau masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi secara lebih efektif. Pengetahuan mengenai keuangan dapat membantu dalam menentukan keputusan untuk menentukan bentuk investasi yang akan digunakan. Pengetahuan tentang keuangan yang diperlukan dalam menentukan investasi antara lain dapat berupa jenis investasi, macam-macam resiko, keuntungan investasi dan waktu yang tepat untuk berinvestasi.

Persepsi Resiko

Dalam melakukan investasi masyarakat perlu informasi untuk mengelola keuangan guna menambah sumber pendapatan serta resiko-resiko penyertanya. Resiko yang perlu diketahui dalam berinvestasi bisa berupa Risiko Daya Beli, Risiko Bisnis, Risiko Tingkat Bunga, Risiko Pasar, dan Risiko Likuiditas, Risiko Nilai Tukar Mata Uang dan Risiko Negara (OJK, 2023). Menurut Rosyidah & Lestari (2013) informasi yang diterima terkadang bisa berbeda antara ekspektasi dengan realitas objektif sehingga menyebabkan perbedaan dalam implementasi oleh masing-masing individu dalam situasi tertentu. Hal ini yang menimbulkan persepsi yang berbeda dalam resiko yang timbul untuk memutuskan suatu investasi. Menurut Hidayat & Pamungkas (2022) perbedaan penilaian risiko investasi antara investor disebabkan oleh faktor psikologis yang berbeda-beda pada setiap individu.

Perilaku Keuangan

Menurut Suriani (2022) Perilaku keuangan atau financial behavior merupakan penerapan prinsip-prinsip psikologi dalam konteks pengambilan keputusan keuangan, baik dalam skala rumah tangga, pasar, maupun organisasi. Ini mengimplikasikan tanggung jawab individu dalam pengelolaan keuangannya. Menurut Upadana & Herawati (2020) perilaku keuangan merupakan sebuah respons dari individu mengenai informasi keuangan. Sedangkan menurut Safryani et al. (2020) perilaku keuangan merupakan gabungan antara kemampuan finansial dan psikologis seseorang dalam mengatur serta menggunakan sumber daya keuangannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk kebutuhan sehari-hari, perencanaan keuangan masa depan, dan dalam menjalankan aktivitas bisnis yang dimiliki.

Pendapatan

Pendapatan intepretasi indikator pengukuran kesejahteraan individu maupun masyarakat. Menurut Lestari et al. (2022) pendapatan adalah hasil dari upaya yang dilakukan seseorang sebagai imbalan atas pekerjaan atau kegiatan yang telah dilakukan. Menurut Siregar & Simatupang (2022) penghasilan adalah sesuatu yang diterima atas kerja yang kita berikan.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Literasi keuangan secara parsial mempengaruhi keputusan investasi

H2 : Persepsi resiko secara parsial mempengaruhi keputusan investasi

H3 : Perilaku keuangan secara parsial mempengaruhi keputusan investasi

H4 : Pendapatan secara parsial mempengaruhi keputusan investasi

H5 : Literasi keuangan, persepsi resiko, perilaku keuangan, dan pendapatan secara simultan mempengaruhi keputusan investasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode survei dengan menyebar kuesioener kepada responden yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu (Hikmawati, 2020). Penelitian ini akan dilakukan di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur yang bertempat di Jl. Johar No.19-21, Alun-alun Contong, Kec. Bubutan, Surabaya, Jawa Timur 60174.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PNS pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur sebanyak 120 orang yang terdiri dari 64 pegawai laki-laki dan 56 pegawai perempuan.

Variabel Penelitian

- Keputusan Investasi diukur dengan menggunakan indikator menurut Safryani, Alfida dan Nunuk (2020) meliputi: a) Rate of return, b) Return of risk dan c) Hubungan return dan risk.
- Literasi keuangan diukur dengan literasi keuangan diukur menggunakan 4 aspek, yaitu personal financial knowledge, saving and borrowing, insurance, dan investment Chen & Volpe (1998).
- Presepsi Resiko diukur dengan enam komponen didalamnya yaitu risiko financial/keuangan, risiko sosial, risiko fungsional, risiko psikologis, risiko fisik, dan risiko waktu.
- Prilaku keuangan diukur menggunakan Indikator dari Safryani, Alfida dan Nunuk (2020) meliputi: a) Perencanaan Keuangan, b) Penganggaran Keuangan c) Pengelolaan Keuangan dan d) Penyimpanan Keuangan.
- Pendapatan diukur menggunakan indikator yang dari Safryani, Alfida dan Nunuk (2020) meliputi: a) Gaji/Upah, b) Komisi/Tambahan penghasilan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan software SPSS. Analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk menerangkan hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

A. Uji Keandalan Data

1. Uji Validitas

Hasil pengujian validitas item-item pertanyaan pada kuesioner masing-masing variabel dijelaskan pada tabel 1

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Nilai Uji	Keterangan
----------	------------	-----------	------------

Literasi Keuangan (X1)	X1a	0,000	Valid
	X1b	0,000	Valid
	X1c	0,000	Valid
	X1d	0,000	Valid
	X1e	0,000	Valid
Persepsi Risiko (X2)	X2a	0,000	Valid
	X2b	0,000	Valid
	X2c	0,000	Valid
	X2d	0,000	Valid
	X2e	0,000	Valid
Perilaku Keuangan (X3)	X3a	0,000	Valid
	X3b	0,000	Valid
	X3c	0,000	Valid
	X3d	0,000	Valid
	X3e	0,000	Valid
	X3f	0,000	Valid
	X3g	0,000	Valid
	X3h	0,000	Valid
	X3i	0,000	Valid
	X3j	0,000	Valid
Pendapatan (X4)	X4a	0,000	Valid
	X4b	0,000	Valid
	X4c	0,000	Valid
	X4d	0,000	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Ya	0,000	Valid
	Yb	0,000	Valid
	Yc	0,000	Valid
	Yd	0,000	Valid

2. Uji Reabilitas

Hasil pengujian reabiliti atas konsistennya item-item pertanyaan pada kuesioner masing-masing variabel dijelaskan pada tabel 2

Tabel 2. Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Uji	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,6094	Reliabel
Persepsi Risiko (X2)	0,7043	Reliabel
Perilaku Keuangan (X3)	0,8386	Reliabel
Pendapatan (X4)	0,6257	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,8112	Reliabel

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas memastikan suatu persamaan regresi linier layak dipergunakan sebagai konfirmatori atau keperluan prediksi

Tabel 3. Uji Normalitas

Variabel	Prob > z	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,99828	Distribusi Normal
Persepsi Risiko (X2)	0,48727	Distribusi Normal

Perilaku Keuangan (X3)	0,01076	Distribusi Normal
Pendapatan (X4)	0,13805	Distribusi Normal
Keputusan Investasi (Y)	0,01766	Distribusi Normal

2. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara variabel bebas dalam sebuah model regresi linier berganda

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	1/VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	1,23	0,810451	Bebas gejala multikolinieritas
Persepsi Risiko (X2)	1,22	0,818447	Bebas gejala multikolinieritas
Perilaku Keuangan (X3)	1,04	0,960569	Bebas gejala multikolinieritas
Pendapatan (X4)	1,04	0,965260	Bebas gejala multikolinieritas

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji Heteroskedastisitas apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan dalam sebuah model regresi linier berganda

```
. estat hettest

Breusch-Pagan/Cook-Weisberg test for heteroskedasticity
Assumption: Normal error terms
Variable: Fitted values of totaly

H0: Constant variance

chi2(1) = 0.10
Prob > chi2 = 0.7537
```

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai Prob > chi2 sebesar 0,7537 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

C. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan R-square dijelaskan pada Gambar 2

```
Number of obs   =      93
F(4, 88)       =     10.97
Prob > F        =     0.0000
R-squared       =     0.3327
Adj R-squared   =     0.3024
Root MSE       =     2.1469
```

Gambar 2. Perhitungan R-Square

Hasil perhitungan menunjukkan nilai Adjusted R Square adalah 0,3024 yang berarti bahwa variasi pada variabel literasi keuangan, persepsi resiko, perilaku keuangan, dan pendapatan mampu menjelaskan 30,24% variasi pada variabel pengambilan keputusan investasi. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 69,76% yang berperan adalah factor lain, yang berarti variasi

pada variabel literasi keuangan, persepsi resiko, perilaku keuangan, dan pendapatan bersifat lemah.

2. Uji T

Hasil perhitungan Uji Parsial ditunjukkan pada tabel

Tabel 5. Hasil Uji-T

Variabel	Coefficient	P> t	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	-0,0670167	0,343	Tidak Signifikan
Persepsi Risiko (X2)	0,1636041	0,036	Signifikan
Perilaku Keuangan (X3)	0,1391157	0,012	Signifikan
Pendapatan (X4)	0,6435352	0,000	Signifikan

Hasil perhitungan menunjukkan hasil uji hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Variabel literasi keuangan tidak berpengaruh pada variabel keputusan investasi dengan nilai $0,343 > 0,05$. Variabel persepsi resiko mempunyai hubungan yang positif terhadap keputusan investasi dengan nilai $0,036 < 0,05$ dan koefisiennya positif. Variabel perilaku keuangan mempunyai hubungan yang positif terhadap keputusan investasi dengan nilai $0,012 < 0,05$ dan koefisiennya positif. Variabel pendapatan mempunyai hubungan yang positif terhadap keputusan investasi dengan nilai $0,000 < 0,05$ dan koefisiennya positif.

3. Uji F

Hasil Uji Simultan dijelaskan pada Gambar 5

Number of obs	=	93
F(4, 88)	=	10.97
Prob > F	=	0.0000
R-squared	=	0.3327
Adj R-squared	=	0.3024
Root MSE	=	2.1469

Gambar 3. Hasil Uji-F

Hasil perhitungan menunjukkan nilai Prob > F sebesar 0,0000 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, persepsi resiko, perilaku keuangan, dan pendapatan mempengaruhi secara bersama sama variabel keputusan investasi.

Pembahasan

1. Hipotesis Pertama: Literasi Keuangan secara Parsial Mempengaruhi Keputusan Investasi

Hasil analisis menunjukkan nilai $P > |t|$ variabel literasi keuangan sebesar $0.343 > 0,05$ maka hipotesis ditolak, yang berarti literasi keuangan tidak mempengaruhi keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi di masyarakat masih rendah sehingga tidak dapat mengambil keputusan investasi. Seperti survey yang dilakukan oleh OJK yang dilaksanakan setiap 3 tahun sekali, terakhir pada tahun 2022 tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 49,68 bahkan masih dibawah rata-rata survey yang dilakukan OECD (2023) dengan nilai financial knowledge masyarakat Indonesia sebesar 38% dari nilai rata sebesar 63%. Hasil analisis ini didukung oleh penelitian Yundari & Artati (2021) yang menyebutkan bahwa variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

keputusan investasi. Selain itu juga didukung penelitian yang dilakukan Lestari et al. (2022) Lestari, bahwa variabel literasi keuangan secara parsial tidak memberikan pengaruh pada keputusan investasi.

2. Hipotesis Kedua: Persepsi Resiko secara Parsial Mempengaruhi Keputusan Investasi

Hasil analisis menunjukkan nilai $P > |t|$ variabel persepsi resiko sebesar $0.036 < 0,05$ maka hipotesis diterima, yang berarti Persepsi resiko mempengaruhi secara positif keputusan investasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa seseorang yang mempunyai pemahaman tentang resiko yang dimiliki tiap produk keuangan berpengaruh pada pengambilan keputusannya dalam berinvestasi. Seseorang yang memiliki persepsi resiko yang tinggi dapat membuat keputusan investasi lebih baik dengan mengetahui profil resiko pada masing-masing jenis investasi. Hasil analisis ini didukung oleh penelitian Hidayat & Pamungkas (2022) yang menyebutkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi. Selain itu juga didukung penelitian yang dilakukan Pratama et al. (2022) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara persepsi risiko terhadap keputusan investasi.

3. Hipotesis Ketiga: Perilaku Keuangan secara Parsial Mempengaruhi Keputusan Investasi

Hasil analisis menunjukkan nilai $P > |t|$ variabel perilaku keuangan sebesar $0,012 < 0,05$ maka hipotesis diterima, yang berarti Perilaku keuangan mempengaruhi secara positif keputusan investasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa seseorang yang mempunyai perilaku keuangan yang baik maka akan mengalokasikan dana yang dimiliki untuk investasi. Hasil analisis ini didukung oleh penelitian dari Andreansyah & Meirisa (2022) yang menyebutkan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian Upadana & Herawati (2020) juga menyebutkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Serta didukung penelitian Prashanti & Astawa (2021) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara perilaku keuangan terhadap keputusan investasi.

4. Hipotesis Keempat: Pendapatan secara Parsial Mempengaruhi Keputusan Investasi

Hasil analisis menunjukkan nilai $P > |t|$ Variabel Pendapatan sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima, yang berarti Pendapatan mempengaruhi secara positif keputusan investasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa seseorang yang mengalami peningkatan pendapatan maka akan mengalokasikan dana yang dimiliki untuk investasi. Hasil analisis ini didukung oleh penelitian Lestari et al. (2022) yang menyebutkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu juga didukung penelitian yang dilakukan Prashanti & Astawa (2021) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Pendapatan terhadap keputusan investasi. Serta penelitian yang dilakukan oleh Safryani et al. (2020) menyebutkan Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

5. Hipotesis Kelima: Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan secara Simultan Mempengaruhi Keputusan Investasi

Berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh hasil bahwa variabel literasi keuangan, persepsi resiko, perilaku keuangan, dan pendapatan secara bersama-sama mempengaruhi variabel keputusan investasi dengan nilai $Prob > F$ sebesar $0,0000$ maka hipotesis diterima. Penelitian ini mengembangkan penelitian terdahulu dengan mencoba menambahkan variabel persepsi resiko yang dapat mempengaruhi secara simultan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian membuktikan variabel literasi keuangan, persepsi resiko, perilaku keuangan, dan pendapatan secara bersama-sama mempengaruhi variabel keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi resiko menambah keyakinan seseorang untuk melakukan investasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan ditinjau dari beberapa teori yang telah dicantumkan pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian yang dilakukan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan secara parsial mempengaruhi keputusan investasi DITOLAK, yang artinya seseorang yang mempunyai pemahaman tentang produk-produk keuangan tidak berpengaruh pada pengambilan keputusannya dalam berinvestasi.

H2 : Persepsi resiko secara parsial mempengaruhi keputusan investasi DITERIMA, yang artinya seseorang yang mempunyai pemahaman tentang resiko yang dimiliki tiap produk keuangan berpengaruh pada pengambilan keputusannya dalam berinvestasi.

H3 : Perilaku keuangan secara parsial mempengaruhi keputusan investasi DITERIMA, yang artinya seseorang yang mempunyai perilaku keuangan yang baik maka akan mengalokasikan dana yang dimiliki untuk investasi

H4 : Pendapatan secara parsial mempengaruhi keputusan investasi DITERIMA, yang artinya seseorang yang mengalami peningkatan pendapatan maka akan mengalokasikan dana yang dimiliki untuk investasi.

H5 : Literasi keuangan, persepsi resiko, perilaku keuangan, dan pendapatan secara simultan mempengaruhi keputusan investasi DITERIMA, yang menunjukkan bahwa persepsi resiko menambah keyakinan seseorang untuk melakukan investasi. Meskipun literasi keuangan secara langsung tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, peneliti dapat memberikan beberapa saran yaitu:

- a). Bagi pegawai Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur, diharapkan agar mencari informasi tentang produk-produk keuangan yang menjadi sasaran investasi. Termasuk resiko - resiko yang timbul atas produk keuangan tersebut agar dapat mengoptimalkan hasil investasi.
- b). Bagi peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan penelitian ini sesuai dengan kondisi terbaru antara lain menggunakan sasaran variabel investasi berbasis syariah dan pada sampel yang lebih tepat untuk mendapatkan hasil dan interpretasi yang lebih baik atas keputusan investasi.

REFERENSI

- Andreansyah, R., & Meirisa, F. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(1), 17–22.
- Gati, V., Nasih, M., Agustia, D., & Harymawan, I. (2020). Islamic index, independent commissioner and firm performance. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1824440>
- Gusriyanti, G., & Ananda, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Experienced Regret Terhadap Keputusan Investasi Pada PNS Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, PPKB Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(2), 266–278.
- Hidayat, V. E. dan, & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 04(03), 767–776.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). Raja Grafindo Persada.
- Istiqomah, A., & Gati, V. (2020). Risk Effect on Contribution of Participants in Sharia Insurance Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jebis.v6i1.18254>
- Lestari, C. V, Lubis, T. A., & Solikhin, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Perum Bulog Kanwil Jambi). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 28–37. <https://repository.unja.ac.id/21359/>
- Masdupi, E., & Tasman, A. (2014). *Dasar-dasar Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen* (1st ed.).

Sukabina Press.

- OECD. (2023). *OECD/INFE 2023 international survey of adult financial literacy*. <http://www.oecd.org/termsandconditions>.
- OJK. (2023). BUKU SAKU PASAR MODAL. In *OJK*. https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Buku-Saku-Pasar-Modal/BUKU_SAKU_PSR_MODAL_OJK_2023.pdf
- Paningrum, D. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal*.
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424–434.
- Prashanti, N. P. B. G., & Astawa, I. G. P. B. (2021). Pengaruh Pendapatan, Perilaku Keuangan dan Locus Of Control terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Guru PNS SD di Kecamatan Buleleng. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 10(01), 1–10. <https://doi.org/10.23887/vjra.v10i01.55324>
- Pratama, A., Fauzi, A., & Purwohedi, U. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Dan Behavioral Motivation Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Pada Perguruan Tinggi Negeri Jakarta. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship, Business and Finance*, 2(3), 252–267. <https://doi.org/10.53067/ijebef.v2i3>
- Putri, K. A. S., & Andayani, S. (2022). Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 1075–1089. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4715>
- Rahayu, S., & Suja'i, I. S. (2022). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 16(2), 288–296. <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i2.34026>
- Rosyidah, S. M., & Lestari, W. (2013). Religiusitas Dan Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender. *Journal of Business and Banking*, 3(2), 189. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i2.236>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2022). The Influence of Financial Knowledge, Income, and Lifestyle on Financial Behavior of Housewives at Laut Dendang Village. *Journal of International Conference Proceedings (JIPC)*, 5(2), 646–654. <https://doi.org/10.32535/jicp.v5i2.1850>
- Suratna, Widjanarko, H., & Wibawa, T. (2020). Investasi saham. *IPPM UPN "Veteran" Yogyakarta*, 2–4. <https://mhidayat-blog.blogspot.co.id/2017/09/makalah-investasi-saham-dan-obligasi.html>
- Suriani. (2022). *Financial Behavior*. Yayasan Kita Menulis.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi (Pertama)*. Kanisius.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 609–622. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.896>